

ABSTRAK

NUR MAHBUBAH, NPM : 2022543, Judul “EFEKTIVITAS PENGUMPULAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA BAZNAS KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DI LINGKUNGAN SKPD KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” di bawah bimbingan Bapak **Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Anna Maryati, S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Tengah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Fenomena masalah dalam penelitian ini adalah Rendahnya penerimaan di kalangan SKPD, Kurangnya sosialisasi dan edukasi, dan belum adanya kerjasama dengan Pemerintah Daerah terkait pengumpulan ZIS dikalangan ASN. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Pada Baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah Di lingkungan SKPD Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam efektivitas pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Pada Baznas Kabupaten Hulu Sungai Tengah Di lingkungan SKPD Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan sebanyak 12 orang terdiri dari pimpinan dan staf Baznas Kab. HST dan ASN. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trigulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum efektivitas pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah tergolong cukup efektif. Hal ini terlihat dari adanya target pengumpulan ZIS tahunan yang jelas, strategi jemput zakat dan digitalisasi pengumpulan yang berjalan cukup baik, serta program kerja pengumpulan yang disusun secara sistematis. Namun demikian, efektivitas tersebut belum optimal karena masih ditemukannya beberapa kelemahan, seperti sosialisasi yang belum merata, penguatan peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang belum maksimal, belum tersusunnya pemetaan potensi zakat secara komprehensif, keterbatasan biaya operasional, serta belum adanya kerja sama formal dan regulasi yang mengikat antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah dalam pengumpulan ZIS ASN.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan agar BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah melakukan penguatan manajemen pendanaan operasional dengan mengoptimalkan alokasi dana amil sesuai ketentuan syariah serta meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, mengoptimalkan kerja sama dengan Pemerintah Daerah, segera menerbitkan surat edaran atau regulasi resmi terkait pengumpulan ZIS bagi kalangan ASN dan mengoptimalkan program jemput zakat, dan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga resmi, khususnya Baznas.

ABSTRACT

NUR MAHBUBAH, NPM : 2022543, Title “The Effectiveness of Zakat, Infaq, and Sadaqah Collection at BAZNAS of Hulu Sungai Tengah Regency within the SKPD Environment of Hulu Sungai Tengah Regency.” Under the guidance of **Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP** as supervisor I and **Anna Maryati, S.Sos., M.AP** as second supervisor.

This study aims to analyze the effectiveness of the collection of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Hulu Sungai Tengah Regency within the Regional Government Work Units (SKPD). The problem phenomena addressed in this study include the low level of ZIS collection among SKPD, the lack of socialization and education, and the absence of cooperation with the Regional Government related to ZIS collection among civil servants (ASN). The objectives of this study are to determine the effectiveness of ZIS collection at BAZNAS of Hulu Sungai Tengah Regency within the SKPD environment and to identify the supporting and inhibiting factors affecting the effectiveness of ZIS collection in this context.

The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The data were obtained through interviews, observations, and documentation involving 12 informants consisting of the head and staff of BAZNAS of HST Regency and civil servants (ASN). The informants were selected using purposive sampling technique, while the data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To test the credibility of the data, several techniques were employed, including prolonged engagement, persistent observation, triangulation, peer debriefing, reference adequacy, negative case analysis, and member checking.

The results indicate that, in general, the effectiveness of ZIS collection at BAZNAS of HST Regency can be categorized as moderately effective. This is evidenced by the existence of clear annual ZIS collection targets, the implementation of zakat collection outreach strategies and digitalization that function relatively well, and systematically structured collection work programs. However, the effectiveness has not yet reached an optimal level due to several weaknesses, such as uneven socialization, the suboptimal role of Zakat Collection Units (UPZ), the absence of comprehensive zakat potential mapping, limited operational funding, and the lack of formal cooperation and binding regulations between BAZNAS and the Regional Government regarding ZIS collection from civil servants.

Based on the results of this study, the author suggests that Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) of Hulu Sungai Tengah Regency strengthen the management of operational funding by optimizing the allocation of amil funds in accordance with sharia provisions and improving the efficiency of budget utilization. In addition, it is recommended that BAZNAS optimize cooperation with the local government, promptly issue an official circular or regulation regarding the collection of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) among civil servants, and further optimize the zakat pick-up program. Furthermore, civil servants within the Hulu Sungai Tengah Regency Government are encouraged to increase their awareness and commitment to fulfilling their obligations of zakat, infaq, and sadaqah through official institutions, particularly BAZNAS.